

EDUKASI MENCUCI TANGAN YANG BAIK DAN BENAR PADA ANAK TK NEGERI 01 AMBON

Ummul Hairat^{1✉}, Ireine Tauran², Selvi S³, Meildy Hattu³, Elfira S³, Jean S³
Email Korespondensi: luluhairat@gmail.com

^{1,2}Dosen STIKes RS. Prof. Dr. J.A. Latumeten Ambon, Indonesia

³Mahasiswa STIKes RS. Prof. Dr. J.A. Latumeten Ambon, Indonesia

Abstrak

TK Negeri 01 Ambon adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Kota Ambon, Provinsi Maluku. Kesehatan tangan, terutama melalui kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar, merupakan salah satu fokus di sekolah ini. Namun, salah satu masalah yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran anak-anak tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko penyebaran penyakit, terutama di lingkungan sekolah yang ramai. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar, dapat menerapkan praktik kebersihan dengan baik sehingga angka penyakit infeksi dapat berkurang dan kualitas kesehatan anak di Kota Ambon dapat meningkat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif, tanya jawab, pemberian hadiah dan demonstrasi langsung menggunakan bantuan media video dan lagu cara mencuci tangan yang baik dan benar. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi mencuci tangan yang baik dan benar dengan metode yang menarik dan tepat dapat meningkatkan pengetahuan pada anak TK sebesar 95%. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, kesadaran dan perilaku hidup bersih anak-anak akan meningkat, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penyebaran penyakit.

Kata Kunci : Edukasi, Cuci Tangan, Anak TK.

EDUCATION ON PROPER HANDWASHING FOR CHILDREN AT STATE KINDERGARTEN 01 AMBON

Abstract

TK Negeri 01 Ambon is an early childhood education institution located in Ambon City, Maluku Province. One of the primary focuses of this school is promoting hand health through good and effective hand-washing habits. However, the institution faces a challenge: many children lack awareness about the importance of washing their hands properly. This lack of awareness can increase the risk of disease transmission, particularly in a crowded school environment. The goal of this educational initiative is to enhance children's understanding of proper hand-washing techniques and to encourage the adoption of good hygiene practices. This, in turn, aims to reduce the incidence of infectious diseases and improve the overall health of children in Ambon City. To achieve this, the program employs interactive lectures, question-and-answer sessions, prize distribution, and direct demonstrations using video media and songs that teach proper hand-washing methods. The results indicate that community service activities centered around education on effective hand-washing, conducted through engaging and suitable methods, can boost knowledge among kindergarten children by 95%. It is hoped that this initiative will not only raise awareness but will also encourage a culture of cleanliness in the children's daily lives, ultimately helping to prevent the spread of diseases.

Keywords: Education, Handwashing, Kindergarten children.

Pendahuluan

Kesehatan anak merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Di Indonesia, kesehatan anak sering kali terancam oleh berbagai penyakit infeksi, banyak di antaranya dapat dicegah melalui praktik kebersihan yang sederhana, salah satunya adalah mencuci tangan dengan benar. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Indonesia, penyakit diare dan infeksi saluran pernapasan adalah dua penyebab utama kematian pada balita, yang dapat diminimalisir dengan kebiasaan mencuci tangan yang baik (Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2024).

Cuci tangan yang benar adalah langkah pertama dalam mencegah penyebaran penyakit menular di kalangan anak, terutama di lingkungan sekolah, di mana anak-anak berinteraksi lebih intensif. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa mencuci tangan dengan sabun secara efektif dapat mengurangi hampir 50% kejadian diare pada anak-anak (CDC, 2024), (WHO, 2023). Namun, meskipun manfaat tersebut sudah terbukti, banyak anak-termasuk di Kota Ambon yang masih mengabaikan kebiasaan mencuci tangan dengan baik dan benar.

Anak-anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri 01 Kota Ambon, seperti anak-anak lainnya, berisiko tinggi terpapar penyakit infeksi jika tidak diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai kebersihan. Sebuah survei di Maluku menunjukkan bahwa tingginya angka stunting dan penyakit infeksi dapat terkait dengan rendahnya kesadaran tentang praktik kebersihan di kalangan anak dan orang tua. Oleh karena itu, perlu ada intervensi yang mengedukasi anak-anak tentang cara mencuci tangan yang benar untuk kesehatan mereka (Ambon, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan di usia dini dapat mengubah perilaku kebersihan secara efektif dan berkelanjutan (Suprpto et al., 2020), (Tsinallah et al., 2022), (Trisnawati et al., 2023). TK Negeri 01 Ambon adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Kota Ambon, Provinsi Maluku. Kesehatan tangan, terutama melalui kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar, merupakan salah satu fokus di sekolah ini. Namun, salah satu masalah yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran anak-anak tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko penyebaran penyakit,

terutama di lingkungan sekolah yang ramai. Banyak anak yang belum memahami kapan dan bagaimana cara mencuci tangan yang baik, seperti sebelum makan dan setelah bermain.

Kondisi lingkungan sekolah, yang sering terpapar kuman, semakin memperburuk situasi. Tanpa pengetahuan yang cukup mengenai kebersihan tangan, anak-anak berisiko mengalami gangguan kesehatan yang dapat mengganggu proses belajar mereka. Edukasi mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar di TK Negeri 01 Kota Ambon dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar, dapat menerapkan praktik kebersihan dengan baik sehingga angka penyakit infeksi dapat berkurang dan kualitas kesehatan anak di Kota Ambon dapat meningkat.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode berupa ceramah interaktif, tanya jawab, pemberian hadiah dan demonstrasi langsung menggunakan bantuan media video dan lagu cara mencuci tangan yang baik dan benar. Untuk mengukur tingkat ketercapaian pelaksanaan program pengabdian kepada

masyarakat menggunakan instrument praktikal dan simulasi kembali yang dilakukan oleh anak-anak TK. Jumlah peserta yang hadir dalam pengabdian kepada masyarakat sebanyak 33 peserta.

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan, potensi, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari program yang telah dilaksanakan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini:

1. Persiapan kegiatan
 - a. Mencari dan mempersiapkan materi terkait dengan kebersihan tangan
 - b. Melakukan Tinjau dan observasi di TK Negeri 01 Ambon
 - c. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru TK Negeri 01 Ambon terkait rencana promosi kesehatan yang akan dilaksanakan
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Tim menyiapkan alat dan bahan pendukung promosi kesehatan seperti sabun, tisu, wastafel portable, dan hadiah.

- b. Tim melakukan setting tempat di TK Negeri 01 Ambon untuk kegiatan edukasi dan praktik cuci tangan.
 - c. Tim menyampaikan materi edukasi secara interaktif melalui cerita dan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar.
 - d. Tim mengajak anak-anak mempraktikkan cuci tangan dipandu oleh guru dan mahasiswa
 - e. Tim memberikan hadiah kepada anak-anak yang aktif dan berhasil dalam mencuci tangan
3. Evaluasi
- a. Secara umum, metode yang digunakan berhasil menarik perhatian anak, tetapi perlu peningkatan penggunaan alat peraga yang lebih menarik.
 - b. Adanya umpan balik dari anak-anak TK yang menunjukkan respon baik, dengan antusiasme tinggi saat menjawab pertanyaan mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar, kapan mencuci tangan dan penyakit yang timbul akibat tidak mencuci tangan yang baik dan benar.
 - c. Tidak ada pembagian kelompok tim dalam meja belajar anak TK.

4. Laporan

Membuat laporan selama 01 bulan dengan memfokuskan hasil kegiatan PKM pada hasil yang didapatkan berdasarkan hasil analisis. Laporan PKM akan di publikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat, sebagai bahan pengayaan untuk mata kuliah bidang kesehatan masyarakat dan atau keperawatan serta bahan rujukan terkait edukasi mencuci tangan yang baik dan benar pada anak TK.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan umpan yang balik yang diberikan kepada anak-anak TK Negeri 01 Ambon, diperoleh bahwa 55% dari responden adalah laki-laki, dan seluruh responden berusia 5-6 tahun. Sebelum edukasi, 40% anak-anak tidak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta kapan seharusnya mencuci tangan. Namun, setelah dilakukan edukasi, 95% anak-anak dapat menjelaskan langkah-langkah mencuci tangan yang benar dan mengetahui waktu yang tepat untuk mencuci tangan, seperti sebelum makan, setelah bermain, serta sebelum dan setelah buang air besar (BAK/BAB).

Selain itu, 70% anak-anak mampu menyebutkan beberapa penyakit yang dapat ditimbulkan akibat tidak mencuci tangan,

seperti diare dan flu. Umpan balik dari 5 anak yang diwawancarai menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan memahami pentingnya mencuci tangan. Saat ditanya, "Mengapa kita harus mencuci tangan?" mereka menjawab, "Agar tidak sakit!", "Karena tangan kita kotor!", dan "Kita harus mencuci tangan setelah bermain."

Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi kesehatan mengenai pentingnya mencuci tangan di TK Negeri 01 Ambon berhasil meningkatkan pengetahuan anak-anak secara signifikan yaitu sebesar 95%. Dengan demikian, secara keseluruhan anak-anak menunjukkan pemahaman dan kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya mencuci tangan, sehingga edukasi ini telah memberikan dampak positif bagi mereka dalam menjaga kebersihan tangan dan mencegah penyakit.

Edukasi kesehatan yang dilakukan oleh Marlina (2024) menunjukkan hasil yang positif dimana terdapat pengaruh pemberian penyuluhan teknik mencuci tangan terhadap keterampilan mencuci tangan siswa TK (Marlina & Syaripah, 2024). Sementara itu, Hasil penyuluhan cuci tangan enam langkah yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2024) di PAUD Annisa Desa Air Jernih menunjukkan terjadinya peningkatan kebiasaan cuci tangan pada anak prasekolah dalam kehidupan sehari-hari (Restianingsih Putri et al., 2024).

Praktik cuci tangan pada anak usia dini di pada anak usia dini di TK Aisyah 2 Lekkong menunjukkan hasil yang positif,

dimana terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dan perubahan perilaku mencuci tangan siswa setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan metode yang tepat yang melibatkan penyuluhan interaktif, demonstrasi langsung, dan pembuatan media edukasi menarik (Muhammad et al., 2024).

Salah satu faktor pendorong keberhasilan pemberian edukasi cuci tangan dengan baik dan benar pada anak-anak TK Negeri 01 Ambon adalah dengan adanya menggunakan media edukasi yang tepat. Media edukasi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan bantuan audio visual (video mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar yang dibuat oleh mahasiswa DIII Keperawatan STIKes RS. Prof. Dr. J.A. Latumeten).

Penggunaan metode media visual dan audio visual bagi anak-anak TK yang masih berusia dini ini sangat penting karena dengan menggunakan media visual maupun audiovisual dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan imajinasi dan psikomotorik mereka (Nurdiyanti, 2019) Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dkk (2020) menyebutkan bahwa pembiasaan mencuci tangan sesuai dengan standar WHO dapat berhasil dengan baik jika melalui tiga tahap yaitu ceramah, alat bantu pembelajaran audio visual dan praktik langsung dengan air mengalir (Suprpto et al., 2020).



Gambar 1. Pemberian Materi dan Simulasi Cuci Tangan



Gambar 2. Praktik Cuci Tangan



Gambar 3. Peserta dan Tim

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi mencuci tangan yang baik dan benar

dengan metode yang menarik dan tepat dapat meningkatkan pengetahuan pada anak TK sebesar 95%. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, kesadaran dan perilaku hidup bersih anak-anak akan meningkat, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penyebaran penyakit.

Daftar Pustaka

- Ambon, B. (2024). Inovasi Gebrak Stunting : Solusi Kurangi Angka Stunting di Provinsi Maluku. BPOM Ambon. <https://ambon.pom.go.id/berita/inovasi-gebrak-stunting-solusi-kurangi-angka-stunting-di-provinsi-maluku>
- CDC. (2024). Handwashing Facts. Cdc-Gov. https://www-cdc-gov.translate.goog/clean-hands/data-research/facts-stats/index.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Tidak mencuci tangan dapat membahayakan,setelah menggunakan toilet hanya 19%25.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2024). pentingnya-mengajarkan-cuci-tangan-pada-anak. Yankes.Kemkes.Go.Id. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2526/pentingnya-mengajarkan-cuci-tangan-pada-anak
- Marlina, E. D., & Syaripah, R. (2024). Pendidikan Kesehatan tentang Mencuci Tangan pada Anak Usia Dini di TK AlHusnayain Kota

- Bekasi. Segantang Lada: Jurnal Pengabdian Kesehatan, 2(1). file:///C:/Users/Ummul/Downloads/12-18_Endah+Rosita_Pendidikan+Kesehatan+tentang+mencuci+tangan_SegantangLada.pdf
- Muhammad, S., Muhammad Asdar, R., & Selviani. (2024). Meningkatkan kesadaran dan praktik cuci tangan pada anak usia dini melalui kegiatan penyuluhan dan demonstrasi. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 7(2). file:///C:/Users/Ummul/Downloads/3150-Article Text-9430-1-10-20240822.pdf
- Nurdiyanti, S. (2019). Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4 . 0. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 647.
- Restianingsih Putri, R., Fitriyani, B., Izzawati, A., Ratih, A., Syamlingga, Putri Risanti, M., Reni, M., & Suharmiyati. (2024). Penyuluhan Cuci Tangan Enam Langkah Di Paud Annisa Desa Air Jernih. *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri*. file:///C:/Users/Ummul/Downloads/10.+JURNAL+RESTIA.pdf
- Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., Firoh, A., & Pratama, F. A. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 139–145. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JSM/article/view/5852/4865>
- Trisnawati, Nurvinanda, R., & Ardiansyah. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Cuci Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Anak Usia Sekolah. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 4(2). <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS/article/view/1562/1592>
- Tsinallah, N., Hana, Zahran, A., & Fajrini, F. (2022). Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini Terhadap Perilaku Cuci Tangan Dengan Penerapan Media Modern. *Jurnal UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/viewFile/14553/7632>
- WHO. (2023). Why, How & When? *Who.Int*. https://www.afro.who.int/sites/default/files/pdf/Health_topics/Hand_Hygiene_Why_How_and_When_Brochure.pdf